

Kartikawati, L. 2013. **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Nahdhatul Ulama Tasikmalaya)**. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. FPBS UPI. Pembimbing : Dr. H. Dudung Rahmat Hidayat, M.Pd, Dr. H. Mad' Ali, M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari keinginan peneliti untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang membuat siswa tidak merasa jenuh dan enggan mempelajari bahasa Arab. Sebagaimana kita ketahui bahwa jika seseorang ingin belajar bahasa maka ia harus menguasai empat kemampuan salah satunya adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara sangat penting perannya dalam melahirkan generasi muda yang kritis, kreatif dan lancar berkomunikasi dalam bahasa asing terutama dalam menggunakan bahasa Arab. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan bahasa Arab, namun mereka telah memiliki kosakata yang cukup. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti mengajukan judul penelitian ini. Hal tersebut peneliti temukan di kelas VIII MTs Nahdhatul Ulama Tasikmalaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan tipe *two stay two stray*? Bagaimana kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa setelah menggunakan tipe *two stay two stray*? Adakah efektivitas model *two stay two stray* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa? Dan tujuan penelitiannya adalah: Untuk mengetahui kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan tipe *two stay two stray*; untuk mengetahui kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa setelah menggunakan tipe *two stay two stray*; untuk menemukan ada atau tidak adanya efektivitas model *two stay two stray* dalam meningkatkan pembelajaran berbicara siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental*. Jenis eksperimen ini hampir sama dengan *true experimental*, yakni terdapat dua kelompok yang diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal, hanya saja sampel tidak dipilih secara random melainkan dengan menggunakan kelas yang telah ada. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis dengan uji-t.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kedua data pretes berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} (3,744) lebih besar dari t_{tabel} (2,000) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a dan ini berarti ada efektivitas dari penggunaan model pembelajaran tipe *tipe two stay two stray* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

الخلاصة

انتقل هذه البحث من الإشتهاء الباحثة لتنفيذ طريقة التعليم الذي لا يجعل التلاميذ بالتعب في تعلم اللغة العربية. كما هو المعروف إذا أراد شخص أن يتعلم اللغة فلا بد له على إتقان أربع المهارات لاسيما قدرة التكلم. هذه المهارة مهمّة لتظهر التلاميذ الناقدين، ومباكرين، وماهرين في تكلم العربية. بعد المراقبة وجدت الباحثة أنّ قدرة التكلم التلاميذ كان ضعيفة ولكن لديهم المفردات. بناء على المشكلة المذكورة قدّمت الباحثة هذا الموضوع (فعالية طريقة التعليم التعاوني بتقنية "إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray)" في ترقية مهارة تكلم اللغة العربية). ووجدت الباحثة هذه المشكلة في الصف الثامن الثانوية نُحضة العلماء تاسك ملايا.

لصيغة المشكلة هي: كيف قدرة تكلم اللغة العربية للتلاميذ قبل إستخدام تقنية إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray)؟ كيف قدرة تكلم اللغة العربية للتلاميذ بعد إستخدام تقنية إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray)؟ هل هناك فعالية تقنية إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray) في ترقية مهارة تكلم التلاميذ؟ وأهداف البحث هي: معرفة قدرة تكلم اللغة العربية للتلاميذ قبل إستخدام تقنية إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray). معرفة قدرة تكلم اللغة العربية للتلاميذ بعد إستخدام تقنية إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray). إكتشاف وجود أو عدم الفعالية بعد استخدام تقنية إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray) في ترقية مهارة التكلم للتلاميذ.

منهج المستخدم في هذا البحث هو شبه التجريبية *nonequivalent control group design*. كان هذا نوع التجريبية تساوي بالتجريبية المحضية يعنى هناك الفرقتان اللتان أعطت الباحثة الإختبار القبلي. وهناك فرقتان يعنى الفرقة التجريبية و الفرقة الضابطة. في شبه التجريبية لاينتخب العيّنة عشوائية لكن باستخدام الفصل الموجود. عمليّة تطوير على أدوات البحث تحيط بالإختبار الصلاحية، و الإختبار الموثوقية، ومستوى الصعوبة، و القوة المميزة، و الإختبار الطبيعي، و الإختبار التجانس، وإختبار الفرضية بالإختبار -ت (T-tes).

بعد أن تنفذ الحساب يعرف أنّ بياناتها طبيعية وحاصل تباينهما متجانس. لأنّ ت الحساب (3,744) أكبر من ت الجدول (2,000) فبمستوى الخطأ 5% يقال أن هناك توجد فعالية عن استخدام طريقة التعليم التعاوني بتقنية "إثنين يسكنان وإثنين يزوران (two stay two stray)" في ترقية مهارة تكلم اللغة العربية.

ABSTRACT

This research moved from the researcher wishes to implement a learning method that makes the students do not feel tired and reluctant to learn Arabic. As we all know that if someone wants to learn the language so he must master the four skills one of which is the ability to speak. The ability to speak very important role in the birth of the younger generation are critical, creative and communicate fluently in a foreign language, especially in the use of the Arabic language. From the observations the researchers found that there are many students who have not been able to use the Arabic language, but they have had quite a vocabulary. Based on these problems, the researchers propose the title of this study. Researchers found it in class VIII MTs Nahdhatul Ulama Tasikmalaya.

The problems of this fieldwork is: How can the ability to speak Arabic students before using the type two stay two stray? How the ability to speak Arabic students after using the type two stay two stray? Is there a model of the effectiveness of two stay two stray in improving students' speaking ability? And research objectives are: To determine the ability of students to speak Arabic before using type two stay two stray; ability to learn to speak Arabic students after using the type two stay two stray; to find the presence or absence of effective models of two stay two stray in improving learning speaking students.

The method used in this study is a quasi experimental. This type of experiment is almost the same as the true experimental, there are two groups who are given a pretest to determine the initial state, it's just that the sample was not selected at random but by using existing classes. Data processing techniques in the study include validity, reliability testing, test data normality, homogeneity testing, and testing hypotheses with t-test.

This study was conducted to class VIII A, amounting to 35 students as the experimental group and the 36 B class students as a control group. Researchers using Microsoft Exel 2010 for test validity, reliability, level of difficulty, and distinguishing test item. As for the test data normality, homogeneity and t test writer uses IBM SPSS Statistics 20. Calculation shows that both pre-test data is normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing results indicate that the t (3.744) is greater than t table (2.000) then the error rate of 5% was decided to reject H_0 and accept H_a and this means that there is the effectiveness of the use of the type of learning model type two stay two stray in improving the ability to speak Arabic .

Lia Kartikawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Nahdhatul Ulama Tasikmalaya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu